

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang mempengaruhi serta mengajak orang lain untuk mau bertindak sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama. Kepemimpinan memiliki peran krusial dalam keberlangsungan sebuah organisasi atau sebuah perusahaan.¹ Suksesnya suatu organisasi ditentukan oleh pemimpinnya karena pemimpin membawa organisasi untuk mencapai tujuannya. Kepemimpinan ini memiliki kategori ilmu terapan serta ilmu sosial, karena memiliki prinsip, definisi serta teori diharapkan dapat bermanfaat bagi manusia.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014, tepatnya pada pasal 1 ayat 3 " pemerintahan desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa bersama perangkatnya sebagai roda pemerintahan desa. Dalam Pasal 26 Ayat 1 dijelaskan bahwa Kepala Desa memiliki tanggung jawab untuk mengatur jalanya pemerintahan desa dan melaksanakan program pembangunan di lingkup desa, pembinaan kemasyarakatan pemerintah

¹ Y Gunawan, *Kepemimpinan Kristiani, Melayani Sepenuh Hati* (Kabupaten Sleman: PT Kanisius, 2014), 19.

dalam pemerintahan desa melaksanakan pembangunan desa, serta pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa.²

Infrastruktur desa memegang peran penting, karena mencakup penyediaan fasilitas pelayanan publik contohnya jalan, air bersih, jembatan, saran pendidikan, layanan kesehatan, tempat ibadah, dan transportasi. tujuan utama dalam melakukan pembangunan ini untuk mempermudah kegiatan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun, diperlukan tenaga penggerak yang mampu mengarahkan potensi masyarakat agar terlibat aktif dalam pembangunan.³ Kepala Lembang sebagai pemimpin tertinggi di Lembang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan, sehingga harus melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Tujuan dari pembangunan adalah menciptakan masyarakat adil, sejahtera, serta merata, membawah perubahan serta kemajuan ke arah yang baik. Didalam melaksanakan pembangunan desa harus mempertimbangkan aspek kemanusiaan dengan menitikberatkan pada kegiatan yang membawa manfaat bagi masyarakat, seperti peningkatan kesejahteraan dan pengembangan potensi individu.

² Siti Nurhaliza Ahmad Yani, "Pembangunan Desa Berkelanjutan," *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan* 10, no. 2 (2022): 5.

³ Pitojo Tri Juwono dan Aris Subagiyo, *Infrastruktur Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mengangkat Daya Saing Negeri* (jakarta: Buku Kompas, 2019), 90–100.

Mengacu pada Pasal 78 ayat 1 dan 2 dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, esensi dari pembangunan desa adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa dan menurunkan angka kemiskinan dengan cara memenuhi kebutuhan dasar serta pengembangan infrastruktur desa. Pelaksanaan pembangunan desa mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.⁴

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu kegiatan dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional sendiri merupakan sesuatu yang dilaksanakan secara bertahap dengan berlandaskan pada tujuan tertentu, serta harus dilaksanakan secara merata di seluruh wilayah. Tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat, sehingga hasil pembangunan tersebut benar-benar berdampak nyata dalam meningkatkan kualitas hidup seluruh rakyat Indonesia.

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, kepala desa bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Camat. Kepala Desa berada pada posisi pemerintahan paling bawah dalam struktur pemerintahan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yaitu pemerintahan desa. Selain memimpin masyarakat, kepala desa juga berperan sebagai penghubung antara aspirasi warga desa dengan pemerintahan daerah hingga ke tingkat pusat.

⁴ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.*

Keberhasilan maupun kegagalan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kualitas terutama dalam hal perencanaan, mengarahkan, komunikasih, pelaksanaan dalam mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa.⁵

Pembangunan sendiri merupakan sebuah proses dalam perubahan sosial yang bertujuan untuk menciptakan kondisi kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera menjadi tujuan utama. Dalam hal ini, sistem perencanaan pembangunan nasional telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, yang menjelaskan bahwa pembangunan merupakan proses penetapan langkah-langkah untuk masa depan secara sistematis, melalui tahapan yang memperhatikan sumber daya yang ada.⁶

Berhasil atau tidaknya dalam melaksanakan suatu program pembangunan di suatu lembang sangat dipengaruhi oleh kemampuan Kepala Lembang dalam merencanakan, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, berkomunikasi berorganisasi, dan melaksanakan. Keluh masyarakat sering muncul terkait pelayanan pemerintah desa yang kurang memuaskan, terutama yang berkaitan dengan infrastruktur jalan yang memerlukan perbaikan.⁷

⁵ Ahmad Yani, "Pembangunan Desa Berkelanjutan." *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan* 10 no.2 (2022): 5.

⁶ Agus Susanto Siti Nurhayadi, "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Meningkatkan Inovasi Pembangunan Desa," *Jurnal Pembangunan Sosial dan Ekonomu* 16, no. 3 (2021): 215.

⁷ Rizky Pratama Agus Santoso, "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Dan Pelayanan Publik," *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik* 15, no. 2 (2021): 98-110.

Kemajuan setiap Lembang sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang ada di dalamnya.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa pembangunan infrastruktur belum berjalan dengan baik salah satunya yaitu infrastruktur jalan yang masih belum baik sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti mengangkut hasil pertanian, pendidikan membuat siswa kesulitan menuju sekolah, terutama pada saat musim hujan dan kesehatan padahal masyarakat di Lembang balepe' jika harus berobat harus datang ke Puskesmas terdekat seperti Puskesmas yang ada di Rembon tetapi karena jalan yang kurang memadai membuat masyarakat sering kesusahaan untuk datang ke Puskesmas tersebut.

Masalah yang kedua ketidak selesaian pembangunan air bersih yang sudah diprogramkan dari tahun 2023 tetapi sampai saat ini belum selesai dilakukan padahal air bersih sangat penting bagi kehidupan masyarakat di Lembang Balepe' ini terutama pada saat musim kemarau air sulit didapatkan padahal air bersih merupakan kebutuhan yang paling penting utama bagi kesehatan dan kehidupan masyarakat untuk minum, memasak, dan mandi dan lain sebagainya.

Setelah membaca beberapa peneliti terdahulu yang terkait dengan fungsi kepemimpinan sudah ada beberapa yang telah meneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Rotua Setiani sinaga dan helena

Turnip dengan judul peran kepemimpinan dalam pendidikan yang efektif dan unggul, mengatakan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja sama dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.⁸ Penelitian kedua dilakukan oleh Alamsyah Syahuddin dan Andi Agustang tentang judul Fungsi Leadership dalam Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Makassar mengatakan bahwa pemimpin memegang peran penting karena pemimpin merupakan penanggung jawab organisasi yang sesuai fungsinya.⁹

Dari penelitian terdahulu ditemukan bahwa fungsi kepemimpinan dapat mempengaruhi hal positif terhadap pemimpin, model kepemimpinan ini dapat mempengaruhi masyarakat. tetapi dalam penelitian terdahulu belum ada yang yang meneliti secara spesifik tentang Infrastruktur oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “fungsi Kepemimpinan Kepala Lembang Dalam Pembangunan Infrastruktur khususnya di Lembang Balepe’.”¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana fungsi kepemimpinan Kepala

⁸ Rotua Setiani Sinaga dan Helena Turnip, “Peranan Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Pendidikan Yang Efektif Dan Unggul,” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 1, no. 4 (2022).

⁹ Alamsyah Syahbuddin dan Andi Agustang, “Fungsi Leadership Dalam Peningkatan Publik Di Kantor Kecamatan Makassar,” *Jurnal Gover And Politics (JGP)* 1, no. 2 (2021): 1–5.

¹⁰ Arafat Yasir Mallapiseng, *Kepemimpinan* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 19.

Lembang dalam pembangunan infrastruktur di Lembang Balepe', Kecamatan Malimbong Balepe'?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan Rumusan Masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fungsi kepemimpinan Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur di Lembang Balepe', Kecamatan Malimbong Balepe'.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. IAKN Toraja

Penulisan ini, diharapkan agar dapat menambah wawasan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan pemahaman mahasiswa IAKN Toraja mengenai fungsi kepemimpinan dan implikasinya bagi kepemimpinan di *Lembang* (desa) di Balepe'.

b. Prodi Kepemimpinan Kristen

Melalui penulisan ini, diharapkan agar dapat menambah pengetahuan serta memberikan kontribusi pemikiran dan perkembangan pemahaman mengenai fungsi kepemimpinan dan implikasinya bagi pemimpin *Lembang* (desa) Balepe', kepada

mahasiswa khususnya program studi Kepemimpinan Kristen di kampus IAKN Toraja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Mendapatkan penambahan ilmu pengetahuan sekaligus menjadi motivasi bagi peneliti dalam mempraktekan fungsi kepemimpinan.

b. Bagi kepala *lembang* Balepe' Kecamatan Malimbong Balepe'. Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan sebagai salah satu referensi untuk mengetahui bagaimana fungsi kepemimpinan sekaligus memberikan solusi saat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai kepala *lembang*.

E. Sistematika penulisan

BAB I: Pendahuluan. Bagian ini memuat uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan teori. Dalam bab ini di jelaskan tentang kosep Peran, fungsi Kepemimpinan, defenisi desa serta pemahaman tentang Infrastruktur.

BAB III: Metode penelitian. Bab ini membahas secara rinci mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, Teknik pengumpulan data, dan Instrumen penelitian.

BAB IV: Hasil penelitian dan analisis. Pada bagian ini menguraikan tentang Fungsi dan Peran Kepemimpinan Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur di Lembang Balepe'.

BAB V: Penutup. Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran